

perawatan selama 3 hari. Risiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis teratasi sebagaimana pada tanggal 14 januari 2024 dan perencanaan tetap dilanjutkan. Sesuai dengan kriteria perencanaan diafre menurun, berat badan indeks massa tubuh (IMT) cukup membaik, frekuensi makan membaik, nafsu makan membaik, membran mukosa membaik.

Hasil evaluasi peneliti sebelumnya yang sudah didapatkan setelah perawatan selama 3 hari pada pasien bronkopneumonia mengalami perubahan sesak menurun, produksi sekret menurun, pernapasan cuping hidung menurun, suhu tubuh menurun, diafre menurun dan nafsu makan membaik (Dewi, 2023)

Menurut peneliti berdasarkan uraian diatas pada klien dilakukan semua tindakan yang telah direncanakan tetapi disesuaikan lagi dengan kondisikebutuhan pasien.

BAB 5

PENUTUP

Setelah membaca teori dan melaksanakan perawatan langsung pada pasien dengan *Bronkopneumonia* di RS Nurhayati Garut, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang didapatkan dari pasien terdapat keluhan utama yaitu batuk grok-grok disertai demam tinggi, sesak nafas, terdapat suara nafas tambahan ronchi dan klien gelisah dan rewel. Dari hasil pemeriksaan penunjang pun menunjukkan hasil yang salma yaitu kesan bronkopneumonia.
2. Diagnosa keperawatan menurut teori maka diagnosa yang diangkat ada 4 diagnosa yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif, hipertermi, pola nafas tidak efektif dan risiko defisit nutrisi.
3. Intervensi keperawatan dalam kasus pada klien sesuai dengan teori, hampir semua intervensi setiap diagnosa keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien yaitu dengan manajemen jalan nafas, manajemen hipertermi dan manajemen nutrisi.
4. Implementasi keperawatan kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat, proses studi kasus ini dilakukan pada hari ke 11 selama masuk rumah sakit dan

dilakukan selama 3 hari sesuai dengan kebutuhan kpasien dengan bronkopneumonia sesuai dengan intervensi keperawatan.

5. Evaluasi yang dilakukan peneliti selama 3 hari pada pasien menghasilkan semua diagnosa keperawatan telah teratasi selama masa perawatan dirumah sakit.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai bahan masukan untuk memberikan pendidikan kesehatan, informasi dan edukasi terhadap bronkopneumonia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi kalau nyal dengan asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia.